# PERAN SUBAK UMA DESA DALAM PENCEGAHAN ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN TANPA IZIN KEGIATAN BERUSAHA DI DESA CANGGU KABUPATEN BADUNG

I MADE FAJAR WYANTARA SATYA
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: fajarimade123@gmail.com

## *Abstract*

This study examines the role of Subak Uma Desa in preventing the conversion of agricultural land without business permits in Canggu Village, Badung Regency. The purpose of this study is to analyze the legal provisions governing the role of Subak Uma Desa in preventing the conversion of agricultural land without business permits and to identify the factors influencing the role of Subak Uma Desa in such efforts. The increasing conversion of agricultural land resulting from the development of the tourism sector and the high economic value of land has led to a reduction in agricultural land areas and has threatened the sustainability of the Subak system as a cultural heritage of Balinese society. This study employs an empirical legal research method with a descriptive qualitative approach. Data were obtained through interviews with the Head of Subak (Pekaseh) of Subak Uma Desa, the Traditional Village Leader (Bendesa Adat) of Canggu, the Canggu Village Government, and other relevant parties, and were supported by a literature review of laws and regulations as well as relevant legal literature. The data collected were then analyzed qualitatively to explain the issues under study.

***Keywords:*** Business Activity Permit, Land Use Conversion, Agriculture, Prevention, Subak Uma Desa

## Abstrak

Penelitian ini membahas peran Subak Uma Desa dalam pencegahan alih fungsi lahan pertanian tanpa izin kegiatan berusaha di Desa Canggu, Kabupaten Badung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketentuan hukum yang mengatur peran Subak Uma Desa dalam pencegahan alih fungsi lahan pertanian tanpa izin kegiatan berusaha serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peran Subak Uma Desa dalam upaya tersebut. Alih fungsi lahan pertanian yang semakin meningkat akibat perkembangan sektor pariwisata dan tingginya nilai ekonomi tanah telah mengakibatkan berkurangnya luas lahan pertanian serta mengancam keberlangsungan sistem Subak sebagai warisan budaya masyarakat Bali. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dengan Pekaseh Subak Uma Desa, Bendesa Adat Canggu, Pemerintah Desa Canggu, dan pihak terkait lainnya, serta didukung oleh studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan dan literatur yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti.

**Kata Kunci:** Izin Kegiatan Berusaha, Alih Fungsi Lahan, Pertanian, Pencegahan, Subak Uma Desa